

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 November 2023

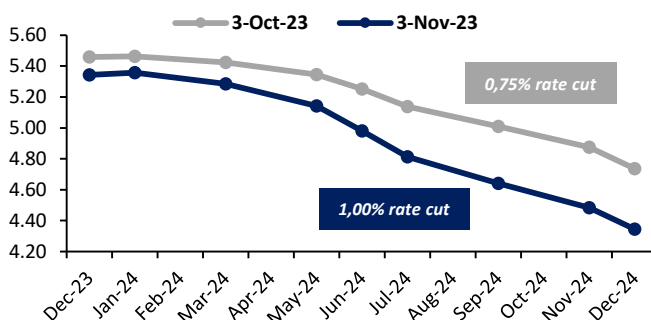
Bad News Is Good News

Pada FOMC November 2023, The Fed menahan suku bunga di 5,50% dan menyatakan akan lebih berhati-hati dalam menentukan arah kebijakan moneter ke depannya. Data ketenagakerjaan bulan Oktober 2023 yang dirilis setelahnya juga mulai menunjukkan pelemahan sehingga meningkatkan optimisme bahwa suku bunga The Fed dapat berhenti dinaikkan. Bagaimana dampaknya terhadap suku bunga BI serta pergerakan IDR dan *yield* FR?

Key Highlights:

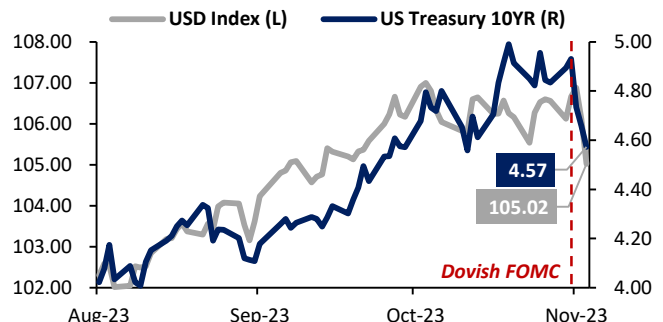
- 1. Job Data: Signs of Weakening.** Berbagai data ketenagakerjaan AS bulan Oktober 2023 yang dirilis di pekan lalu mulai mengindikasikan pelemahan. *Nonfarm payroll* tumbuh 150.000 (*exp.* 180.000; *prev.* 297.000). *Unemployment rate* naik ke 3,90% (*exp.* 3,80%; *prev.* 3,80%), level tertinggi sejak Januari 2022. *Average hourly earnings* hanya tumbuh 4,10% YoY (*exp.* 4,00% YoY; *prev.* 4,30% YoY), terendah dalam 2 tahun terakhir. Hal ini menandakan bahwa tekanan inflasi dari faktor ketenagakerjaan sudah mulai mereda sehingga berpotensi menurunkan daya beli masyarakat AS ke depannya.
- 2. Fed Rate: At The Peak?** Sesuai ekspektasi pasar, The Fed memutuskan untuk tetap menahan suku bunga di 5,50% pada FOMC November 2023. Powell, ketua The Fed, bahkan menyatakan akan lebih berhati-hati dalam menentukan arah kebijakan moneter ke depannya melihat dampak dari kenaikan suku bunga yang cepat dan signifikan sudah mulai membebani masyarakat, pelaku bisnis, bahkan pemerintah. Pernyataan *dovish* tersebut ditambah dengan pelemahan di pasar ketenagakerjaan membuat ekspektasi pasar mengenai penurunan suku bunga The Fed di tahun 2024 menjadi lebih cepat dan signifikan (**Exhibit 1**). The Fed diperkirakan sudah tidak akan menaikkan suku bunga di FOMC Desember 2023 dan dapat mulai menurunkan suku bunga di FOMC Mei 2024 mendatang.
- 3. Market Movement.** Siklus kenaikan suku bunga The Fed yang diperkirakan sudah semakin mendekati akhir membuat USD Index melemah ke 105,02 per 3 November 2023. Di sisi lain, *yield US Treasury* (UST) juga turun signifikan dimana *yield* UST 10YR berada di 4,57% per 3 November 2023 setelah sebelumnya sempat menembus level 5,00% (**Exhibit 2**). Penurunan *yield* disertai dengan *positive seasonality* dan *earnings* kuartal-III 2023 yang masih cukup solid terutama di sektor teknologi membuat pasar saham AS kembali mencatatkan kenaikan hingga 6,00%.

Exhibit 1: Market Expectation Towards Fed Rate (%)



Source: Bloomberg (3 November 2023)

Exhibit 2: USD Index & US Treasury 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (3 November 2023)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 November 2023

Bagaimana Dampaknya Terhadap Suku Bunga BI, Pergerakan IDR, dan Yield FR?

- **BI Rate & IDR Movement.** Apabila The Fed sudah berhenti menaikkan suku bunga, maka urgensi BI untuk kembali menaikkan suku bunga ke 6,25% semakin terbatas. Pasalnya, inflasi Indonesia telah berada dalam target BI (Okt-23: 2,56% YoY) dan stabilitas IDR dapat terjaga ditengah USD Index yang perlahan melemah. Ke depannya, ketika volatilitas global mulai mereda, investor asing berpotensi kembali *inflow* sehingga turut menopang pergerakan IDR. Di sisi lain, kondisi makroekonomi Indonesia juga mulai melemah dimana PDB kuartal-III 2023 tumbuh 4,94% YoY (*exp.* 5,05% YoY; *prev.* 5,17% YoY) sehingga turut menjadi pertimbangan bagi BI dalam menahan suku bunga untuk menjaga pertumbuhan ekonomi.
- **FR Yield.** Turunnya *yield* UST yang merupakan acuan obligasi dunia membuat *yield* FR turut mengalami penurunan. Sebagai acuan, *yield* FR 10YR ditutup di level 6,86% per 3 November 2023. Sentimen *risk on global* juga membuat investor asing kembali membukukan *inflow* sebesar IDR 6,66 triliun dalam sepekan di pasar obligasi Indonesia. Disamping itu, penguatan IDR ke level 15.728 dan turunnya CDS 5YR Indonesia ke 86,85 bps turut menopang pergerakan *yield* FR. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, *yield* FR berpotensi turun lebih lanjut terutama ketika BI mulai menurunkan suku bunga.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah 1,44% dan ditutup di level 105,02 per 3 November 2023. Pelemahan USD disebabkan oleh suku bunga The Fed yang ditahan di 5,50% pada FOMC November 2023. Suku bunga kemungkinan besar tidak akan dinaikkan lagi melihat inflasi AS berada dalam tren penurunan (*core* PCE Sep-23: 3,70% YoY) dan data ketenagakerjaan AS mulai melemah lebih signifikan. Pelemahan USD membuat IDR menguat 1,33% dan ditutup di level 15.728 per 3 November 2023. Penguatan IDR turut didukung oleh *inflow* ke pasar obligasi Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 23 bps dan ditutup di level 5,98% per 3 November 2023. Penurunan *yield* INDON terjadi seiring dengan penurunan *yield* UST 10YR ke level 4,57% dan CDS 5YR Indonesia ke level 86,85 bps. Penurunan *yield* UST disebabkan oleh ekspektasi suku bunga The Fed yang telah berada di puncak.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 37 bps ke level 6,86% per 3 November 2023. Penurunan *yield* FR disebabkan oleh penurunan *yield* UST dan CDS 5YR Indonesia, penguatan IDR, dan *inflow* ke pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 6,66 triliun dalam sepekan.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, bursa saham AS mengalami kenaikan mingguan terbesar secara YTD dengan DJIA 5,07%, S&P500 5,85%, dan Nasdaq 6,61%. Penguatan di pasar saham disebabkan oleh suku bunga The Fed yang ditahan di 5,50% pada FOMC November 2023 dan ekspektasi berakhirnya *rate hike cycle* oleh The Fed setelah tenaga kerja AS terlihat mulai melemah. Sentimen positif juga datang dari *earnings* Q3-2023 perusahaan AS seperti Starbucks, Qualcomm, dan AMD yang berada di atas ekspektasi.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 0,44% dan ditutup di level 6.789 per 3 November 2023. Ekspektasi suku bunga The Fed yang sudah berada di puncak turut meningkatkan optimisme suku bunga BI juga tidak akan dinaikkan lagi ke depannya. Sektor yang sensitif terhadap suku bunga seperti teknologi dan properti mengalami kenaikan terbesar dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 November 2023

Per 3 November 2023

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.83	(9.80)	(26.90)	63.00
IndoGB 10Y (IDR)	6.86	(21.40)	(37.30)	(8.10)
IndoGB 20Y (IDR)	7.17	-	(0.40)	5.50
IndoGB 5Y (USD)	5.56	(3.40)	(18.70)	87.50
IndoGB 10Y (USD)	5.98	(10.20)	(23.30)	118.80
IndoGB 30Y (USD)	6.10	(11.00)	(25.40)	73.40
US Treasury 5Y	4.50	(13.04)	(25.78)	49.97
US Treasury 10Y	4.57	(8.66)	(26.22)	69.76
US Treasury 30Y	4.77	(3.42)	(24.78)	80.36
Indo CDS (USD) 5Y	86.85	(3.84)	(14.26)	(12.73)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	34,061.32	0.66	5.07	2.76
S&P 500	4,358.34	0.94	5.85	13.51
Nasdaq	13,478.28	1.38	6.61	28.78
FTSE 100 Index	7,417.73	(0.39)	1.73	(0.46)
Euro STOXX 600	444.24	0.17	3.41	4.55
SSE Composite Index	3,030.80	0.71	0.43	(1.89)
Nikkei 225	31,949.89	-	3.09	22.44
Hang Seng	17,664.12	2.52	1.53	(10.70)
Kospi	2,368.34	1.08	2.85	5.90
IDX Composite	6,788.85	0.55	0.44	(0.90)
Indonesia (LQ45)	904.15	0.58	1.26	(3.52)
Indonesia (IDXSMC)	316.16	0.82	(1.91)	(9.97)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	105.02	(1.04)	(1.44)	1.45
GBP/USD	1.2380	1.45	2.13	2.46
EUR/USD	1.0731	1.03	1.57	0.24
AUD/USD	0.6513	1.23	2.81	(4.40)
NZD/USD	0.5998	1.68	3.22	(5.54)
USD/JPY	149.39	(0.70)	(0.18)	13.93
USD/HKD	7.8244	(0.01)	0.04	0.29
USD/KRW	1,322.30	(1.54)	(2.48)	4.49
USD/CNY	7.2754	(0.53)	(0.57)	5.46
USD/SGD	1.3543	(0.77)	(1.13)	1.10
USD/IDR	15,728.00	(0.81)	(1.33)	1.03

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,374.60	1.17	1.35	(2.85)
Consumer Non Cyclical	740.47	0.64	(1.98)	3.34
Infrastructure	1,221.59	1.30	1.30	40.63
Basic Material	1,204.26	0.55	(0.88)	(0.98)
Energy	1,976.45	1.55	(3.26)	(13.30)
Consumer Cyclical	805.79	(0.29)	(5.31)	(5.30)
Technology	4,021.20	1.37	5.54	(22.10)
Healthcare	1,373.15	(1.46)	(8.75)	(12.26)
Property	702.04	0.41	1.90	(1.29)
Industrial	1,116.23	0.66	(0.49)	(4.95)
Transportation	1,647.11	0.14	(2.54)	(0.89)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	80.51	(2.36)	(5.88)	0.31
Brent Oil	84.89	(2.26)	(6.18)	(1.19)
Gold	1,992.65	0.35	(0.68)	9.24
Natural Gas	3.52	1.24	0.92	(21.45)
Coal	122.50	2.08	(9.39)	(69.69)
Nickel	18,007.50	1.33	(0.99)	(39.78)
Copper	368.15	0.25	0.97	(3.39)
CPO	3,632.00	(0.71)	(1.17)	(12.92)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	0.31	(2.48)	(0.78)	(13.36)
Fixed Income	3.81	6.66	5.23	55.00

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






6 November 2023

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1
GDP per capita (US\$)	3.877	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	5.285
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,6	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6
BI 7 day Repo Rate (%)	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,25
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.433	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	16.114
Trade Balance (US\$ billion)	11,8	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	32,8
Current Account Balance (% GDP)	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,7

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Trade Balance September 2023	-USD 58,30 Bn	-USD 60,00 Bn	7-Nov-23
	MBA 30 Year Mortgage Rate	7,86%	-	8-Nov-23
	Initial Jobless Claims	217K	215K	9-Nov-23
 EU	PPI September 23 (YoY)	-11,50%	-12,50%	7-Nov-23
	Retail Sales September 2023 (YoY)	-2,10%	-3,20%	8-Nov-23
 China	Foreign Reserves October 2023	USD 3,12 Tn	USD 3,10 Tn	7-Nov-23
	Exports October 2023 (YoY)	-6,20%	-3,10%	7-Nov-23
	Imports October 2023 (YoY)	-6,20%	-5,40%	7-Nov-23
	Trade Balance October 2023	USD 77,71 Bn	USD 81,95 Bn	7-Nov-23
	CPI October 2023 (YoY)	0,00%	-0,20%	9-Nov-23
	PPI October 2023 (YoY)	-2,50%	-2,80%	9-Nov-23
	Outstanding Loan Growth (YoY)	10,90%	-	10-Nov-23
 Japan	Foreign Reserves October 2023	USD 1,24 Tn	-	8-Nov-23
	Current Account September 2023	JPY 2,28 Tn	JPY 3,00 Tn	9-Nov-23
 Indonesia	GDP Q3-2023 (YoY)	5,17%	5,05%	6-Nov-23
	FX Reserves October 2023	USD 134,90 Bn	-	7-Nov-23
	Consumer Confidence October 2023	121,70	-	8-Nov-23
	Retail Sales (YoY)	1,10%	-	9-Nov-23

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 November 2023

Glossary

- **AS:** Amerika Serikat.
- **Average hourly earnings:** perubahan harga upah tenaga kerja yang dibayarkan perusahaan, tidak termasuk sektor pertanian.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- **Dovish:** kondisi kebijakan moneter longgar, biasanya ditandai dengan penurunan suku bunga.
- **Earnings:** laba.
- **FOMC meeting:** pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter.
- **Inflow:** aliran dana masuk.
- **Kebijakan moneter:** kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar.
- **Nonfarm payroll:** data ketenagakerjaan di AS selain sektor pertanian, pemerintah, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- **Produk Domestik Bruto (PDB):** indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- **Risk on sentiment:** kondisi dimana investor menambah eksposur risiko dalam portofolionya.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury (UST):** obligasi AS.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.